

LITERATUR REVIEW: PERAN KINERJA RANTAI PASOK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

¹Inaroh, ²Pitri Pebriyanti, ³Nira Noor Fajriah, ⁴Meysa Aulia Seruni, ⁵Dorsila Mariani Asem, ⁶Muhammad Rizky Akbar, ⁷Elly Arfayan, ⁸Rogasianus Subang Kumanireng, ⁹Dominikus Tolek Sogen

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Putra Sukabumi

Email: ¹inaroh.inaroh_mn22@nusaputra.ac.id, ²pitri.pebriyanti_mn22@nusaputra.ac.id,
³nira.noorfajriah_mn22@nusaputra.ac.id, ⁴meysa.aulia_mn22@nusaputra.ac.id,
⁵dorsila.mariani_mn22@nusaputra.ac.id, ⁶muhammad.rizky_mn22@nusaputra.ac.id,
⁷elly.arfayan_mn22@nusaputra.ac.id, ⁸rogasianus.subang_mn22@nusaputra.ac.id,
⁹dominikus.tolek_mn22@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Rantai pasok (*supply chain*) merupakan alur dari suatu produk atau jasa yang di dalamnya mencakup urutan, fungsi, fasilitas, dan aktivitas yang berjalan untuk memproduksi dan mengirimkan produk atau jasa. Rantai pasok berperan dalam proses produksi perusahaan manufaktur dalam memastikan kelancaran proses produksi, efisiensi, biaya, hingga kepuasan pelanggan. Tujuan dari literatur review yang dilakukan adalah untuk mengidentifikasi peran kinerja rantai pasok pada perusahaan manufaktur. Analisis dilakukan dengan mereview 10 jurnal yang membahas terkait peran rantai pasok pada perusahaan manufaktur. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja rantai pasok memiliki peran penting pada perusahaan manufaktur. Kinerja rantai pasok yang baik dan efektif terbukti berpengaruh secara signifikan pada peningkatan kinerja perusahaan manufaktur serta mendorong perusahaan mengelola proses produksinya secara efektif dan efisien.

Kata kunci: Rantai Pasok, Perusahaan Manufaktur, Kinerja Perusahaan

ABSTRACT

A supply chain is a flow of a product or service that includes the sequence, functions, facilities, and activities that run to produce and deliver products or services. The supply chain plays a role in the production process of manufacturing companies in ensuring the smooth production process, efficiency, cost, and customer satisfaction. The purpose of the literature review conducted is to identify the role of supply chain performance in manufacturing companies. The analysis was carried out by reviewing 10 journals that discussed the role of the supply chain in manufacturing companies, the results of the analysis showed that supply chain performance has an important role in manufacturing companies. Good and effective supply chain performance has proven to have a significant effect on improving the performance of manufacturing companies and encouraging companies to manage their production processes effectively and efficiently.

Keywords: Supply Chain, Manufacturing Companies, Company Performance

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur di era globalisasi saat ini menghadapi persaingan yang semakin ketat. Seiring kemajuan teknologi, semua bisnis yang beroperasi di industri yang sama bersaing satu sama lain atau berpartisipasi dalam persaingan yang ketat (Subagyo, 2023). Untuk bertahan dan berkembang, mereka dituntut untuk beroperasi secara efisien dan efektif, dengan fokus pada peningkatan kualitas produk, pengurangan biaya, dan kepuasan pelanggan. Dalam mencapai tujuan tersebut, peran kinerja rantai pasokan menjadi semakin krusial. (Santi & Dira 2021) Menjelaskan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) merupakan rangkaian proses dari produk atau jasa yang dalam bagiannya mencakup urutan, fungsi, fasilitas, dan aktivitas yang berjalan dari proses hingga pengiriman produk atau jasa kepada konsumen akhir. Rantai pasokan yang kuat dan efisien dapat memberikan keunggulan kompetitif dengan memberikan peningkatan secara efektif dalam produksi, mengurangi biaya, menambah kualitas produk, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Seiring dengan perkembangan teknologi serta perubahan pola konsumsi, perusahaan manufaktur dihadapkan pada berbagai tantangan baru dalam mengelola rantai pasokan mereka. Tantangan ini meliputi peningkatan kompleksitas rantai pasokan, fluktuasi permintaan yang tidak terduga, persaingan global yang semakin ketat, dan tuntutan pelanggan yang semakin tinggi terhadap kualitas dan kecepatan pengiriman.

Industri manufaktur merupakan sektor perusahaan yang melakukan proses pengolahan bahan baku menjadi produk jadi (Shandrina & Gatri, 2023). Perkembangan industri manufaktur

memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Portal Informasi Indonesia, 2023). Perusahaan manufaktur berperan penting terhadap perekonomian suatu negara. Kontribusi perusahaan manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sangat signifikan, berdasarkan data yang dikemukakan Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat sebesar 20,39% peran perusahaan manufaktur terhadap PDB Indonesia. Selain itu, perusahaan manufaktur juga merupakan salah satu sektor yang menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa sektor industri pengolahan manufaktur menyerap 14,7% pekerja di Indonesia pada tahun 2022. Dengan menyerap banyak tenaga kerja, sektor manufaktur berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran.

(Fendy Cuandra et al., 2022) Mendefinisikan rantai pasok sebagai prosedur yang terdiri dari berbagai macam kegiatan seperti perencanaan, komposisi, dan pengawasan terhadap sumber daya suatu perusahaan. Mulai dari sumber daya manusia, kegiatan, data, dan lain – lain. Perusahaan manufaktur bergantung pada rantai pasok dalam proses produksinya. Rantai pasok yang efisien merupakan kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif, lebih dari sekedar proses logistik yang berjalan dalam sebuah perusahaan. Produk berkualitas tinggi dan kemampuan untuk mengelola rantai pasokan secara efektif adalah dua faktor yang menentukan keberhasilan perusahaan manufaktur.

Rantai pasok terdiri dari semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam memenuhi kebutuhan pelanggan (Oktalia et al., 2022). Dengan

demikian, perusahaan dengan rantai pasokan yang kuat dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam banyak aspek, mulai dari harga, kualitas, hingga kecepatan pengiriman yang dilakukan. Mereka dapat mengoptimalkan proses produksi, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan produktivitas melalui pengelolaan rantai pasok yang tepat. Berdasarkan hal tersebut, rantai pasokan menjadi sangat penting karena dapat menghubungkan semua orang yang terlibat dalam proses produksi, mulai dari sumber bahan baku, pabrik, gudang, distributor, hingga pelanggan akhir.

Perusahaan manufaktur dapat memastikan ketersediaan bahan baku yang tepat waktu, dan meningkatkan efisiensi produksi dengan mengelola aliran bahan baku, produk setengah jadi, dan produk jadi secara optimal melalui integrasi rantai pasok yang efektif. Dalam era globalisasi yang semakin dinamis, perusahaan penting untuk memprediksi dan mengantisipasi perubahan permintaan serta mengelola risiko gangguan pada rantai pasokan dengan cara mengelola proses rantai pasok secara optimal. Semakin efektif proses integrasi alur rantai pasokan yang dimiliki sebuah perusahaan, maka akan semakin efektif pula proses produksi yang dilakukan.

Menurut (Jones, 2022), rantai pasok (*supply chain*) merupakan kolaborasi antara perusahaan yang bekerja sama untuk pengiriman produk. Semua pihak yang terlibat dalam alur rantai pasok ini berperan penting dalam proses produksi sebuah perusahaan hingga distribusi produk sampai ke tangan konsumen akhir. Dengan demikian, kinerja rantai pasok pada perusahaan manufaktur menjadi salah satu faktor yang menentukan seberapa efektif

proses sebuah produk dihasilkan. Meskipun proses ini melibatkan banyak tahapan di dalamnya, namun perusahaan akan mampu mengelolanya dengan baik ketika mereka berhasil mengintegrasikan setiap tahapan dari masing-masing aspek yang dilibatkan.

Literatur review ini bertujuan untuk mengkaji peran kinerja rantai pasokan pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini akan mengeksplorasi seberapa besar kinerja rantai pasok dapat memengaruhi kinerja perusahaan manufaktur secara keseluruhan. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran kinerja rantai pasokan dalam keberhasilan perusahaan manufaktur. Pengetahuan tentang kinerja rantai pasokan yang optimal dapat membantu perusahaan manufaktur untuk menghadapi tantangan global dan mencapai tujuan bisnis mereka. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis menilai penting bagi perusahaan manufaktur untuk mengetahui pentingnya kinerja rantai pasokan pada perusahaan yang dimilikinya. Maka dari itu, penulis menyusun *literatur review* yang berjudul “Peran Kinerja Rantai Pasok pada Perusahaan Manufaktur” yang akan meninjau seberapa besar peran rantai pasok dalam meningkatkan efektivitas dan kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Analisis pada *literatur review* ini dilakukan dengan menggunakan studi literatur sebagai data utama. Penulis menganalisis berbagai jurnal yang membahas seputar peran rantai pasok pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Jurnal yang dijadikan bahan analisis di hasilkan dari

berbagai website, di antaranya <https://scholar.google.com>, dan www.semanticscholar.com, dengan menggunakan rentang publikasi 2017 – 2023 penulis memasukan kata kunci “rantai pasok,” dan “perusahaan manufaktur,” setidaknya diperoleh sebanyak 15.900 jurnal dengan kata kunci rantai pasok, dan 107.000 jurnal dengan kata kunci perusahaan manufaktur. Berdasarkan hasil temuan tersebut, penulis memilih 10 jurnal yang relevan dengan analisis yang dilakukan, yaitu peran rantai pasok pada perusahaan manufaktur yang kemudian dijadikan sumber rujukan dalam penyusunan *literatur review* ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis persamaan dan perbedaan dari setiap penelitian

Berdasarkan hasil analisis dari 10 jurnal, terdapat beberapa persamaan yang mencolok di antara jurnal-jurnal tersebut. Pertama, secara keseluruhan semua jurnal berfokus pada pentingnya manajemen rantai pasokan dalam meningkatkan kinerja perusahaan, baik dari segi operasional maupun kualitas produk. Kedua, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data, seperti analisis regresi dan Structural Equation Modeling (SEM). Ketiga, semua jurnal menunjukkan bahwa praktik manajemen yang baik, dalam konteks kolaboratif maupun manajemen kualitas, memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Selain hal tersebut, terdapat pula beberapa perbedaan penting di antara jurnal-jurnal tersebut. Pertama, fokus spesifik penelitian bervariasi. Penelitian Shandira & Gatri (2023) dan Aprilianti &

Santosa (2022) lebih menekankan pada peran manajemen kualitas dan kolaborasi dalam rantai pasokan pada peningkatan kinerja kualitas di perusahaan. Sementara itu, penelitian Oktalia et al. (2022) menyoroti penerapan sistem ERP dan rantai pasok serta dampaknya terhadap kinerja operasional. (I. N. Alam & Wahyuningsih, 2023) membahas pengaruh manajemen rantai pasokan berkelanjutan terhadap kinerja perusahaan dan keunggulan kompetitif.

Kedua, ukuran sampel dan konteks penelitian juga berbeda. Penelitian Qadri (2022) dan Alam & Tui (2022) memiliki ukuran sampel yang lebih besar dan berfokus pada perusahaan otomotif di Indonesia. Penelitian Ivan Jones et al. (2022) mencakup wawancara langsung, memberikan wawasan kualitatif yang berbeda dengan jurnal lainnya.

Ketiga, beberapa jurnal mencatat keterbatasan dalam penelitian mereka. Qadri (2022) mencatat bahwa hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan di luar konteks perusahaan yang diteliti. Aprilianti & Santosa (2022) dan Oktalia et al. (2022) juga mencatat potensi bias dalam pengumpulan data dan kurangnya indikator spesifik.

Dengan demikian, meskipun ada kesamaan dalam fokus pada manajemen rantai pasokan dan penggunaan pendekatan penelitian yang digunakan, setiap jurnal memiliki fokus dan konteks yang berbeda dalam penelitian mereka.

2. Peran kinerja rantai pasok

Berdasarkan jurnal yang telah dikaji, kinerja rantai pasok memegang peran yang sangat penting dalam menentukan

efisiensi operasional dan kesuksesan perusahaan.

Dalam penelitian Shandira & Gatri, (2023) kinerja rantai pasok dilihat melalui kemampuan operasional yang ditingkatkan oleh kolaborasi yang efektif antara berbagai pihak dalam rantai pasokan. Kolaborasi ini mencakup berbagai informasi, komitmen, dan koordinasi yang baik, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional. Hasilnya berdampak positif terhadap efisiensi operasional dan kualitas produk, mengurangi biaya, dan memperbaiki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.

Pada penelitian Ivan Jones et al., (2022) diketahui bahwa implementasi ERP meningkatkan kinerja rantai pasok dengan mengintegrasikan proses bisnis, meningkatkan arus informasi, dan memfasilitasi kolaborasi dengan pemasok dan pelanggan. ERP dan rantai pasok berperan sebagai indikator yang mendukung seluruh kegiatan operasional perusahaan. penelitian ini menunjukkan dampak yang positif pada efisiensi operasional, kualitas layanan, dan peningkatan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan permintaan pelanggan.

Pada penelitian Qadri, (2022) tentang manajemen rantai pasok berbasis ERP di PT Semen Gresik diketahui bahwa ERP membantu menyederhanakan proses operasional, memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien, dan meningkatkan transparansi dalam rantai pasok. Ini juga memungkinkan perusahaan untuk merespons permintaan konsumen dengan lebih cepat dan efektif.

Dampaknya dapat meningkatkan kinerja operasional, mengurangi risiko, dan memastikan keberlanjutan pasokan produk yang efisien.

Penelitian (Aprilianti & Santosa, 2022) memberikan pemahaman tentang bagaimana praktik manajemen mutu rantai pasokan berdampak pada kinerja kualitas perusahaan manufaktur. Hasilnya menunjukkan bahwa praktik manajemen mutu rantai pasokan memberikan dampak positif secara signifikan terhadap kinerja kualitas. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis menunjukkan bahwa orientasi pelanggan, orientasi pemasok, dan integrasi rantai pasokan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja kualitas. Khususnya, dimensi fokus pelanggan memiliki nilai kepentingan sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa fokus pada kebutuhan pelanggan berkontribusi secara positif terhadap kualitas produk. Selain itu, orientasi pemasok dan kepemimpinan berkualitas juga ditemukan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja kualitas. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan orientasi pemasok dan kepemimpinan berkualitas dapat meningkatkan kinerja mereka secara keseluruhan.

Penelitian Oktalia et al., 2022) memberikan wawasan mendalam tentang dampak positif penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management/SCM*) terhadap kinerja operasional perusahaan di PT Nestle Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem ERP memungkinkan PT Nestle Indonesia

untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnisnya, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses operasional. Dengan sistem ini, perusahaan mampu mengoptimalkan perencanaan dan pengelolaan sumber daya, yang pada gilirannya membantu memenuhi permintaan konsumen yang terus berkembang. Selain itu, penerapan SCM yang sistematis dan terstruktur turut berkontribusi dalam memaksimalkan keuntungan dan menekan biaya produksi, memungkinkan PT Nestle Indonesia untuk bersaing lebih baik di pasar global yang semakin ketat. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa kolaborasi yang lebih baik antar departemen menghasilkan peningkatan produktivitas dan kepuasan pelanggan. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem ERP dan SCM yang efektif dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan, meningkatkan produktivitas, dan kepuasan pelanggan. Penelitian dari sepuluh jurnal tersebut menyoroti berbagai aspek pada peran kinerja rantai pasok dan memberikan wawasan penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam operasional perusahaan. Pertama, penelitian Shandira & Gatri (2023) menunjukkan bahwa manajemen rantai pasokan kolaboratif (CSCM) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja operasional, dengan kapabilitas operasional sebagai mediasi. Ini menekankan pentingnya kolaborasi dalam meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya dalam rantai pasok. Kedua, Ivan Jones et al., (2022) menyoroti peran sistem

Enterprise Resource Planning (ERP) dalam mengintegrasikan proses bisnis dan meningkatkan efisiensi rantai pasokan. Implementasi ERP yang sukses dapat memfasilitasi arus informasi yang lebih baik antara pemasok dan pelanggan, sehingga meningkatkan kinerja rantai pasok secara keseluruhan dan berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya, (Oktalia et al., 2022) menunjukkan bahwa fokus pada manajemen kualitas dalam rantai pasokan dapat meningkatkan kinerja kualitas produk pada perusahaan. Praktik manajemen kualitas yang baik berkontribusi pada kepuasan pelanggan dan keunggulan kompetitif. Selain itu, penelitian (I. N. Alam & Wahyuningsih, 2023) menekankan pentingnya manajemen rantai pasok berkelanjutan, yang tidak hanya meningkatkan kinerja organisasi tetapi juga berkontribusi pada keunggulan kompetitif. Keberlanjutan dalam praktik rantai pasok dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Alam & Tui (2022) juga menyoroti bahwa fokus pada pelanggan dan pemasok, serta integrasi dalam rantai pasokan, berpengaruh signifikan terhadap kinerja kualitas. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang baik dengan semua pihak dalam rantai pasok sangat penting untuk mencapai kinerja yang optimal. Secara keseluruhan, penelitian dari berbagai jurnal tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi, integrasi proses, manajemen kualitas, keberlanjutan, dan hubungan yang baik dengan pelanggan dan pemasok adalah faktor kunci dalam meningkatkan kinerja rantai pasok yang pada akhirnya memberikan dampak

signifikan pada perusahaan, terutama perusahaan manufaktur.

Kombinasi dari temuan-temuan ini menyiratkan bahwa pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam manajemen rantai pasok dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja operasional dan kualitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengimplementasikan strategi-strategi

ini secara efektif akan memiliki keuntungan kompetitif yang lebih besar di pasar global. Implementasi yang sukses dari sistem manajemen rantai pasok tidak hanya membutuhkan teknologi yang tepat, tetapi juga komitmen terhadap kualitas dan keberlanjutan, serta kemampuan untuk berkolaborasi secara efektif dengan seluruh pemangku kepentingan.

Tabel 1. Tabel *literatur review*

No	Penulis	Judul	Metode	Responden	Hasil
1	Shandira & Gatri, (2023)	Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Kolaboratif Terhadap Kinerja Operasional Yang Dimediasi oleh Kapabilitas Operasional pada Perusahaan Otomotif Di Kota Tangerang	Pendekatan kuantitatif	128 Karyawan, 1 Manajer, 1 Pemilik Usaha	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa CSCM berdampak positif pada Operational Capability dan Kinerja Operasional, dengan Operational Capability yang selanjutnya meningkatkan Kinerja Operasional perusahaan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi, komitmen, dan pertukaran informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional yang berdampak pada peningkatan kualitas produk.
2	Ivan Jones et al., (2022)	Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Sistem ERP Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus: PT Latinusa Tbk)	Pendekatan kualitatif	-	Penelitian tersebut memaparkan bahwa implementasi ERP berdampak positif pada kinerja SCM dengan memfasilitasi integrasi proses bisnis, arus informasi, dan kolaborasi dengan pemasok dan pelanggan, yang kemudian berperan pada kinerja perusahaan.

3	Qadri, (2022)	Dampak Manajemen Rantai Pasokan berbasis ERP terhadap Peningkatan Kinerja PT Semen Gresik	Pendekatan kualitatif dengan model studi kasus.	-	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem ERP pada PT. Semen Gresik telah mempengaruhi kinerja perusahaan, khususnya dalam peningkatan pendapatan. Penelitian ini juga menegaskan bahwa manajemen rantai pasok berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan.
4	(Aprilianti & Santosa, 2022)	Pengaruh Praktik Manajemen Kualitas Rantai Pasokan terhadap Kinerja Kualitas pada Perusahaan Manufaktur	Pendekatan kuantitatif	226 orang dari berbagai kalangan yang bekerja di industri manufaktur di Indonesia	Penelitian ini membuktikan bahwa praktik manajemen mutu rantai pasokan berpengaruh positif pada kinerja kualitas perusahaan manufaktur. Pengujian hipotesis dalam analisis statistik menunjukkan bahwa aspek seperti orientasi pelanggan, orientasi pemasok, dan integrasi rantai pasokan berpengaruh pada kinerja perusahaan.
5	(Oktalia et al., 2022)	Analisis Rantai Pasok Serta Sistem ERP Dalam Kinerja Operasional PT Nestle Indonesia	Pendekatan kualitatif	-	Penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan manajemen rantai pasok (<i>Supply Chain Management/SCM</i>) di PT Nestle Indonesia telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Penerapan SCM yang terstruktur dan sistematis terbukti berkontribusi dalam memaksimalkan keuntungan dan mengurangi biaya produksi, sehingga memungkinkan perusahaan bersaing lebih baik di pasar global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

					seluruh lini perusahaan dapat bekerja sama lebih efektif, menghasilkan peningkatan produktivitas dan kepuasan pelanggan.
6	Alam & Tui (2022)	Pengaruh Supply Chain Management terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja pada Perusahaan Manufaktur	Model penelitian eksplanatori, atau penelitian deskriptif	Sebanyak 150 responden dari Usaha Kecil Menengah (UKM) di Bandung, Jawa Barat	Hasil penelitian memaparkan bahwa manajemen rantai pasok (SCM) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap rasio daya saing (26,6%) dan produktivitas karyawan (47,3%). Studi ini menggarisbawahi pentingnya praktik manajemen rantai pasokan yang baik dalam meningkatkan penjualan dan produktivitas di perusahaan manufaktur di Makassar. Setiap indikator pada penelitian ini menunjukkan konstruksi yang valid dan dapat diandalkan, memperkuat temuan bahwa penerapan SCM yang efektif dapat memberikan manfaat besar.
7	Aprilianti & Santosa, (2022)	Pengaruh Praktik Manajemen Kualitas Rantai Pasokan terhadap Kinerja Kualitas pada Perusahaan Manufaktur	Pendekatan Kuantitatif	Responden terdiri dari 169 pria dan 57 wanita, total jumlah responden adalah 226	Temuan ini menegaskan bahwa Fokus Pelanggan, Fokus Pemasok, dan Manajemen Kualitas Rantai Pasokan adalah faktor-faktor kunci yang secara signifikan meningkatkan Kinerja Kualitas perusahaan. Implementasi praktik-praktik ini secara efektif dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing perusahaan.
8	(I. N. Alam & Wahyuningsih, 2023)	Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan	Pendekatan kuantitatif	Seluruh karyawan di PT. AHM dan Dealer	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan (MRPB)

		Terhadap Kinerja Organisasi Yang Dimediasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dan Keunggulan Kompetitif Pada Perusahaan Otomotif		Honda, dengan jumlah total responden sebanyak 151 orang.	berperan penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan dalam berbagai aspek. Implementasi MRPB terbukti memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan. Hasil penelitian menegaskan bahwa meskipun perusahaan mungkin memiliki keunggulan dibanding pesaingnya, hal tersebut tidak secara otomatis meningkatkan kinerja keseluruhan organisasi tanpa adanya manajemen rantai pasok yang berkelanjutan.
9	(Erlin et al., 2022)	Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem Enterprise Resources Planning Dalam Meningkatkan Kinerja Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur	Pendekatan kuantitatif	100 Orang karyawan PT. Indofood CBP Sukses Makmur	Hasil penelitian memaparkan bahwa pengelolaan rantai pasok yang dilakukan memberikan pengaruh positif terhadap produktivitas PT Indofood CBP Sukses Makmur.
10	(Laulita et al., 2022)	Analisa Manajemen Rantai Pasok Berbasis ERP terhadap Perkembangan Kinerja Perusahaan PT Panasonic Gobel Indonesia	Model gambar dan survei	-	Hasil dari penelitian membuktikan bahwa penerapan ERP berdampak positif pada peningkatan kinerja SCM, yang berdampak pada fungsi bisnis lainnya dan peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari 10 jurnal yang telah dipaparkan, ditemukan bahwa peran kinerja rantai pasok berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Pengintegrasian rantai pasokan yang efektif dapat memberikan dampak positif pada proses bisnis perusahaan manufaktur. Penelitian Shandira & Gatri, (2023) menekankan kinerja rantai pasok yang efektif antara berbagai pihak dalam rantai pasokan, hasilnya berdampak positif terhadap efisiensi operasional dan kualitas produk, mengurangi biaya, dan memperbaiki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Meskipun beberapa penelitian melibatkan variabel lain pada penelitiannya, namun seluruhnya menekankan bahwa rantai pasok menjadi indikator penting yang memberikan dampak signifikan pada kinerja perusahaan-perusahaan manufaktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, I. N., & Wahyuningsih. (2023). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan Terhadap Kinerja Organisasi Yang Dimediasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dan Keunggulan Kompetitif Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 230–252.
- Alam, N., & Tui, S. (2022). Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Pada Perusahaan Manufaktur. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 367–382. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.324>
- Aprilianti, E., & Santosa, W. (2022). Pengaruh Praktik Manajemen Kualitas Rantai Pasokan terhadap Kinerja Kualitas pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(1), 48–58. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i1>
- Ekonomi, J., & Akuntansi, M. (2023). *Mufakat Mufakat*. 2, 923–940.
- Erlin, E., Erni, E., Maggie, M., Vincent, V., Zidane, Z., Cuandra, F., & Lailita, N. B. (2022). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem Enterprise Resources Planning Dalam Meningkatkan Kinerja Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(2), 237–244. <https://doi.org/10.54082/jupin.68>
- Jones, I. (2022). *MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS: PT LATINUSA TBK)*. 10(2).
- Kinerja, P., Semen, P. T., Yusufan, S., & Ong, W. (2022). *No Title*. 1(9), 2301–2310.
- Kinerja, T., Pt, P., Wulandari, S., & Ernawati, D. (2021). *ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOK MITRA SEJAHTERA CABANG SIDOARJO MENGGUNAKAN STRUCTURAL EQUATION MODEL (SEM) - PARTIAL LEAST SQUARE (PLS)*. 02(03), 95–106.
- Lailita, N. B., Zai, I., Eddison, T., Clarissa, F., Vivianti, W., Fernandes, N., & Lim, J. (2022). Analisa Manajemen Rantai Pasok Berbasis ERP Terhadap Perkembangan Kinerja Perusahaan PT Panasonic Gobel Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 8(2),

123–131. <https://doi.org/10.24967/jmb.v8i2.1623>

- Meningkatkan, D., Pt, K., & Batam, F. (2022). *PENGARUH MANAJEMEN RANTAI PASOK BERBASIS ERP*. 2(4), 55–60.
- Oktalia, A., Agriffina, J., Ella, M., & Cuandra, F. (2022). *ANALISIS RANTAI PASOK SERTA SISTEM ERP DALAM KINERJA*. 2(3), 127–144.
- Qadri, R. A. (2022). *Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem ERP dalam Meningkatkan Kinerja Suatu Organisasi / Perusahaan*. 6, 9854–9858.
- Subagyono, K. (2023). *Pengaruh manajemen rantai pasok berkelanjutan terhadap kinerja organisasi yang dimediasi manajemen hubungan pelanggan dan keunggulan kompetitif pada perusahaan otomotif*. 3(2).